

## TINJAUAN KEBUTUHAN TENAGA KERJA PADA BAGIAN PENDAFTARAN BERDASARKAN BEBAN KERJA DENGAN METODE ABK KES DI PUSKESMAS WURYANTORO WONOGIRI TAHUN 2024

<sup>1</sup>Lilik Anggar Sri Rahayuningsih \*, <sup>2</sup>Arif Nugroho Triutomo, <sup>3</sup>Nopita Cahyaningrum, <sup>4</sup>Elvira Sinta Cahyani

<sup>1,3,4</sup>Universitas Duta Bangsa, [lilik.anggar@udb.ac.id](mailto:lilik.anggar@udb.ac.id)

<sup>2</sup>Poltekes Kemenkes Yogyakarta

### ABSTRAK

*Puskesmas Wuryantoro merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang memiliki 2 petugas pendaftaran. Di dalam pelayanan petugas pendaftaran melayani pendaftaran pasien RJ, RI dan IGD dalam satu loket pendaftaran. Jumlah kunjungan pasien pada tahun 2021 sebanyak 30.509 pasien. Tahun 2022 sebanyak 36.071 pasien. Dan tahun 2023 sebanyak 40.097 pasien. Jumlah kunjungan pasien yang semakin meningkat menjadi faktor bertambahnya beban kerja petugas. Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya petugas pendaftaran yang berlatar belakang rekam medis sehingga kegiatan pelayanan dilakukan oleh fungsional umum.*

*Jenis penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif, dengan pendekatan cross sectional. Subjek yang digunakan yaitu 2 petugas pendaftaran dan objek yaitu bagian pendaftaran di Puskesmas Wuryantoro Wonogiri. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi.*

*Hasil penelitian didapatkan fasilitas pelayanan kesehatan yaitu puskesmas, memiliki Waktu Kerja Tersedia (WKT) per tahun sebesar 75.000 menit/tahun, standar beban kerja sebesar 300.312,9, nilai Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 5,92%, dan Standar Tugas Penunjang (STP) sebesar 1,06 dan Hasil perhitungan kebutuhan SDM K sebanyak 3 petugas.*

*Dapat disimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja dengan metode ABK Kes berjumlah 3 petugas. Saran yang dapat peneliti berikan adalah perlu adanya penambahan 1 petugas dan meningkatkan kompetensi petugas dengan pendidikan tambahan tentang rekam medis.*

**Kata Kunci : kebutuhan tenaga kerja, beban kerja, ABK Kes**

### ABSTRACT

*Wuryantoro Health Center is a first level health facility which has 2 registration officers. In the service, registration officers serve the registration of RJ, RI and ER patients at one registration counter. The number of patient visits in 2021 was 30,509 patients. In 2022 there will be 36,071 patients. And in 2023 there will be 40,097 patients. The increasing number of patient visits is a factor in the increasing workload of officers. Another problem found was that there were no registration officers with a medical records background so that service activities were carried out by general functionalists.*

*This type of research is descriptive survey research, with a cross sectional approach. The subjects used were 2 registration officers and the object was the registration section at the Wuryantoro Wonogiri Community Health Center. Data collection methods using interview and observation methods.*

*The research results showed that health service facilities, namely community health centers, have an annual Available Working Time (WKT) of 75,000 minutes/year, a standard workload of 300,312.9, a Supporting Task Factor (FTP) value of 5.92%, and a Standard of Supporting Tasks (STP) of 1.06 and the results of calculating HRK needs for 3 officers.*

*It can be concluded that the workforce required using the ABK Kes method is 3 officers. Suggestions that researchers can give are the need to add 1 officer and increase the competency of officers with additional education about medical records.*

**Keyword : labor requirements, workload, ABK Kes**

## PENDAHULUAN

Salah satu metode untuk menghasilkan perhitungan kebutuhan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualifikasi yang dipersyaratkan pada masing-masing jabatan adalah analisis beban kerja (PERMENKES/No.53/2012/Tentang Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan). Analisis beban kerja adalah teknik manajemen yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh informasi mengenai tingkat efektivitas dan efisiensi kerja organisasi berdasarkan volume kerja (PERMENPAN-RB/No. 1/2020/tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja/Pasal 1/Ayat 17).

Dalam melakukan metode ABK Kes diperlukan pedoman yang menjadi acuan dalam penataan kelembagaan, ketatalaksanaan dan kepegawaian. Setelah pelaksanaan metode ABK Kes dan diketahui jumlah kebutuhan tenaga kerja maka dapat direncanakan jumlah kekurangan tenaga kerja. Adapun langkah metode ABK Kes terdiri dari penetapan fasyankes dan jenis SDM, penentuan waktu kerja tersedia (WKT), penentuan komponen beban kerja dan norma waktu, perhitungan standar beban kerja (SBK), perhitungan standar kegiatan penunjang, dan perhitungan kebutuhan tenaga kerja setiap jenis SDM.

Puskesmas Wuryantoro merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berlokasi di Kabupaten Wonogiri membuka layanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Memiliki 2 petugas pendaftaran dengan jam kerja 07.30-14.00. Diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan, rawat inap, dan gawat darurat pada tahun 2021 sebanyak 30.509 pasien. Pada tahun 2022 sebanyak 36.071 pasien. Dan pada tahun 2023 sebanyak 40.097 pasien. Jumlah kunjungan pasien yang semakin meningkat menjadi faktor bertambahnya beban kerja petugas.

Adapun permasalahan yang ditemukan yaitu petugas melayani pendaftaran pasien rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat baik pasien umum maupun pasien BPJS dalam satu loket pendaftaran. Adanya hal tersebut menjadikan beban kerja yang diterima oleh petugas lebih besar dari yang seharusnya. Dengan jumlah kunjungan pasien yang semakin meningkat menjadikan petugas mengalami kelelahan kerja sehingga kegiatan pengelolaan rekam medis menjadi kurang optimal, jam kunjungan pasien rata – rata di jam 08.30 dan waktu pelayanan yang dibutuhkan petugas pendaftaran untuk mendaftarkan pasien rata-rata 2 sampai 3 menit. Permasalahan lain yang ditemukan adalah belum adanya petugas pendaftaran yang berlatar belakang rekam medis sehingga kegiatan pelayanan dilakukan oleh fungsional umum dan pada tahun 2026 ada satu petugas yang memasuki masa purna tugas.

Berdasarkan uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebutuhan tenaga kerja petugas pendaftaran dengan metode ABK Kes di Puskesmas Wuryantoro Wonogiri Tahun 2024.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey deskriptif, dengan pendekatan *cross sectional*. Subjek yang digunakan yaitu 2 petugas pendaftaran dan objek yaitu bagian pendaftaran di Puskesmas Wuryantoro Wonogiri. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara dan observasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah Pedoman Wawancara, Pedoman Observasi, *Stopwatch*, Alat tulis dan alat hitung. Pengolahan data dalam penelitian ini adalah *collecting, Editing, Tabulating*, dan Penyajian Data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Berdasarkan UU No 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan didapatkan Daftar Pengelompokan dan jenis SDM maka bagian pendaftaran dapat digolongkan pada fasyankesnya adalah berjenis puskesmas dengan kelompok SDM tenaga keterampilan medis serta jenis SDM perekam medis.

Puskesmas Wuryantoro, Wonogiri memiliki petugas pendaftaran berjumlah 2 orang. Dengan rincian petugas sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Petugas Pendaftaran

Petugas	Usia	Pendidikan
Petugas 1	Kisaran 56 Tahun	SLTA
Petugas 2	Kisaran 40 Tahun	SLTA

2. Menetapkan Waktu Kerja Tersedia (WKT)

Waktu Kerja Tersedia (WKT) adalah waktu yang dipergunakan oleh SDM untuk melaksanakan tugas dan kegiatannya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Waktu Kerja Tersedia di Puskesmas Wuryantoro Wonogiri sesuai dengan ketentuan PERMENPANRB/No.1/2020/tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja yaitu 1250 jam/tahun atau 75.000 menit/tahun.

Tabel 2 Waktu Kerja Tersedia (WKT)

	Kode	Komponen	Keterangan	Rumus	Jumlah	Satuan
	A	B	C	D	E	F
1	A	Hari Kerja	5 hr kerja/ Mg	-	-	hr/th
2			6 hr kerja/ Mg	52 (mg)	312	hr/th
3	B	Cuti Pegawai	Peraturan kepegawaian		12	hr/th
4	C	Libur Nasional	Dalam 1 th (Kalender)		27	hr/th
5	D	Mengikuti Pelatihan	Rata-2 dalam 1 th		-	hr/th
6	E	Absen (Sakit, dll)	Rata-2 dalam 1 th		12	hr/th
7	F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	Kepres No.68/1995		37.5	Jam/Mg
8	G	Jam Kerja Efektif (JKE)	Permen PAN-RB 1/2020		26,25	Jam/mg
9	WK	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	5 hr kerja / Mg	-	-	Jam/hr
10			6 hr kerja/ Mg	E8 / 6	4.375	Jam/hr
11	WKT	Waktu Kerja Tersedia (Hari)	5 hr kerja/Mg	-	-	Hari/th
12			6 hr kerja/Mg	E2- (E3+E4+E5+E6)	261	Hari/th
13		Waktu Kerja Tersedia (jam)	5 hr kerja/mg	-	-	Jam/th
14			6 hr kerja/mg	E2- (E3+E4+E5+E6) × E10	1142	Jam/th
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam jam)</b>					<b>1250</b>	<b>Jam/th</b>
<b>Waktu Kerja Tersedia (WKT) dibulatkan (dalam menit)</b>					<b>75000</b>	<b>Mnt/th</b>

3. Menetapkan Komponen Beban Kerja

Komponen beban kerja merupakan jenis tugas dan uraian tugas yang secara nyata dilaksanakan oleh jenis SDM tertentu sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan. Norma Waktu adalah rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh seorang SDM yang terdidik, terampil, terlatih dan berdedikasi untuk melaksanakan suatu kegiatan secara normal sesuai dengan standar pelayanan yang berlaku di fasyankes bersangkutan.

Komponen beban kerja pada penelitian ini didapatkan dari hasil observasi kegiatan rutin yang dilakukan oleh petugas pendaftaran setiap harinya sebagai berikut :

Tabel 3 Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No	Tugas	Komponen Beban Kerja	Norma Waktu
1	Tugas pokok	Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien Baru	1,04 mnt
		Meminjam kartu identitas pasien KTP/KK/Jaminan Kesehatan bagi pasien baru	0,11 mnt
		Menuliskan informasi yang dibutuhkan pada proses pendaftaran seperti: Nama KK, anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, dll untuk <i>family folder</i>	2,07 mnt
		Mendaftar sesuai dengan poli yang dituju dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	1,33 mnt
		Melakukan cek kepesertaan bagi Pasien BPJS untuk pasien baru	0,21 mnt
		Membuatkan kartu periksa	1,18 mnt
		Menjelaskan lembar <i>General Informed Consent</i> dan meminta tanda tangan	2,23 mnt
		Menandatangani <i>General Informed Consent</i>	0,40 mnt
		Mewawancarai Pasien/Keluarga Pasien lama	1,13 mnt
		Meminjam kartu periksa atau kartu identitas untuk melengkapi data identitas pasien dan mendaftarkan sesuai dengan poli yang dituju ke dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	3,02 mnt
		Melakukan cek kepesertaan bagi pasien BPJS untuk pasien lama	0,13 mnt
		Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	0,3 mnt
		Menginputkan data pasien rawt inap dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	3,25 mnt
		Menjelaskan <i>General Consent</i> dan meminta tanda tangan pasien/keluarga pasien rawat inap	2,13 mnt
		Menjelaskan hak dan kewajiban pasien rawat inap	8,01 mnt
		Melakukan cek kepesertaan untuk pasien BPJS rawat inap	0,15 mnt
		Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien rawat inap	2,59 mnt
		2.	Tugas Penunjang
Apel dan upacara	30 mnt/mg		
Kegiatan Imunisasi	1jam/bln		

#### 4. Menetapkan Standar Beban Kerja (SBK)

Standar beban kerja masing masing kegiatan sangat dipengaruhi nilai WKT serta norma waktunya. Menurut Permenkes No 33 tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan disebutkan bahwa standar Beban Kerja (SBK) adalah volume/kuantitas pekerjaan selama 1 tahun untuk tiap jenis SDM. SBK untuk suatu kegiatan pokok disusun berdasarkan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan setiap kegiatan (Rata- rata Waktu atau Norma Waktu) dan Waktu Kerja Tersedia (WKT). Hasil perhitungan Standar Beban Kerja adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Standar Beban Kerja (SBK)

No	Kegiatan	Norma Waktu	WKT	SBK
	(1)	(2)	(3)	(3)/(2)
1.	Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien Baru	1,04	75.000	72115,38
2.	Meminjam kartu identitas pasien KTP/KK/Jaminan Kesehatan	0,11	75.000	681818,18
3.	Menuliskan informasi yang dibutuhkan pada proses pendaftaran seperti: Nama KK, anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, dll untuk <i>family folder</i>	2,07	75.000	36231,88
4.	Mendaftar sesuai dengan poli yang dituju dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	1,33	75.000	56390,98
5.	Melakukan cek kepesertaan bagi Pasien BPJS untuk pasien baru	0,21	75.000	357142,86
6.	Membuatkan kartu periksa	1,18	75.000	63559,32
7.	Menjelaskan lembar <i>General Informed Consent</i> dan meminta tanda tangan pasien	2,23	75.000	33632,29
8.	Menandatangani <i>General Informed Consent</i>	0,40	75.000	187500,00
9.	Mewawancarai Pasien/Keluarga Pasien lama	1,13	75.000	66371,68
10.	Meminjam kartu periksa atau kartu identitas untuk melengkapi data identitas pasien dan mendaftarkan sesuai dengan poli yang dituju ke dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	3,02	75.000	24834,44
11.	Melakukan cek kepesertaan bagi pasien BPJS untuk pasien lama	0,13	75.000	576923,08
12.	Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	0,3	75.000	250000
13.	Menginputkan data pasien dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	3,25	75.000	23076,92
14.	Menjelaskan <i>General Consent</i> dan meminta tanda tangan pasien / keluarga pasien rawat inap	2,13	75.000	35211,27
15.	Menjelaskan hak dan kewajiban pasien rawat inap	8,01	75.000	9363,30
16.	Melakukan cek kepesertaan untuk pasien BPJS rawat inap	0,15	75.000	500000,00
17.	Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien rawat inap	2,59	75.000	28957,53

#### 5. Menetapkan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Menurut Buku Manual ABK Kes (2016) Tugas Penunjang adalah tugas untuk menyelesaikan kegiatan yang tidak terkait langsung dengan tugas pokok dan fungsinya yang dilakukan oleh seluruh jenis SDM. Faktor Tugas Penunjang (FTP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Standar Tugas Penunjang (STP) adalah proporsi waktu yang digunakan untuk menyelesaikan setiap kegiatan per satuan waktu (per hari atau per minggu atau per bulan atau per semester). Berdasarkan pengambilan data di lapangan, maka didapatkan perhitungan Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebagai berikut :

Tabel 5 Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Kegiatan	Rata-rata Waktu	Waktu Kegiatan (mnt/th)	WKT	FTP%
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)/(4) x 100%
Rapat bulanan	3 jam/bln	2.160	75.000	2,88%
Apel dan upacara	30 mnt/mg	1.560	75.000	2,08%
Kegiatan Imunisasi	1jam/bln	720	75.000	0,96%
Faktor Tugas Penunjang (FTP) dalam %				5,92%
Standar Tugas Penunjang (STP)=(1/(1-FTP/100))				1,06

6. Menghitung Kebutuhan SDM

Dalam penelitian ini perhitungan kebutuhan SDM menggunakan prediksi capaian satu tahun dari data diatas dengan hasil :

Tabel 6 Prediksi Capaian 1 Tahun

No.	Jenis	A	B	C	D
1.	Pasien rawat jalan baru	2.621	655,25	5.242	7.863
2.	Pasien rawat jalan baru (bpjs)	2.080	520	4.160	6.240
3.	Pasien rawat jalan lama	6.653	1.663	13.306	19.959
4.	Pasien rawat jalan lama (bpjs)	6.132	1.533	12.264	18.396
5.	Pasien rawat inap	397	99,25	794	1.191
6.	Pasien rawat inap (bpjs)	327	81,75	654	981

Keterangan:

A: jumlah kunjungan bulan yang sudah diketahui (jan-apr)

B: rata – rata kunjungan bulan yang sudah diketahui

C: rata – rata x sisa bulan yang belum diketahui

D: A+C

Berdasarkan hasil penelitian maka kebutuhan tenaga kerja berdasarkan beban kerja di bagian pendaftaran dapat dihitung sebagai berikut :

Tabel 7 Kebutuhan SDM

Kegiatan	Capaian	SBK	Kebutuhan SDM
(1)	(2)	(3)	(2)/(3)
Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien Baru	7.863	72115,38	0,11
Meminjam kartu identitas pasien KTP/KK/Jaminan Kesehatan	7.863	681818,18	0,01
Menuliskan informasi yang dibutuhkan pada proses pendaftaran seperti: Nama KK, anggota keluarga, pendidikan, pekerjaan, dll untuk <i>family folder</i>	7.863	36231,88	0,22
Mendaftar sesuai dengan poli yang dituju dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	7.863	56390,98	0,14
Melakukan cek kepesertaan bagi Pasien BPJS untuk pasien baru	6240	357142,86	0,02

Kegiatan	Capaian	SBK	Kebutuhan SDM
Membuatkan kartu periksa	7.863	63559,32	0,12
Menjelaskan lembar <i>General Informed Consent</i> dan meminta tanda tangan pasien	7.863	33632,29	0,23
Menandatangani <i>General Informed Consent</i>	7.863	187500,00	0,04
Mewawancarai Pasien/ Keluarga Pasien lama	19.959	66371,68	0,30
Meminjam kartu periksa atau kartu identitas untuk melengkapi data identitas pasien dan mendaftarkan sesuai dengan poli yang dituju ke dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	19.959	24834,44	0,80
Melakukan cek kepesertaan bagi pasien BPJS untuk pasien lama	18.396	576923,08	0,03
Menerima surat pengantar rawat inap dari IGD	1191	250000	0,005
Menginputkan data pasien dalam aplikasi <i>SIMPUS</i>	1191	23076,92	0,05
Menjelaskan <i>General Consent</i> dan meminta tanda tangan pasien/keluarga pasien rawat inap	1191	35211,27	0,03
Menjelaskan hak dan kewajiban pasien rawat inap	1191	9363,30	0,13
Melakukan cek kepesertaan untuk pasien BPJS rawat inap	981	500000,00	0,002
Mewawancarai Pasien / Keluarga Pasien rawat inap	1191	28957,53	0,04
<b>Jumlah Kebutuhan</b>			2,29
<b>STP</b>			1,06
<b>Kebutuhan SDM (JKTxSTP)</b>			2,43
<b>Pembulatan</b>			<b>3</b>

Puskesmas Wuryantoro memiliki 2 petugas pendaftaran. Setelah dilakukan perhitungan kebutuhan tenaga kerja dengan metode ABK Kes didapatkan hasil perhitungan yaitu 2,43. Dibulatkan menjadi 3 petugas berdasarkan Depkes (2009) maka dari itu dibutuhkan penambahan petugas sebanyak 1petugas.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kebutuhan tenaga kerja bagian pendaftaran di Puskesmas Wuryantoro, Wonogiri tahun 2024 dengan metode ABK Kes berjumlah 3 petugas, di puskesmas sudah memiliki 2 petugas sehingga perlu dilakukan penambahan petugas sebanyak 1 orang petugas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningrum, N dkk. 2023. Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Panti Waluyo Surakarta Universitas Duta Bangsa Surakarta
- Departemen Kesehatan RI (2009). *Perlengkapan Kerja WISN : Perlengkapan Untuk Pengembangan Indikator Beban Kerja Petugas (WISN) Untuk Memperbaiki Perencanaan Dan Manajemen Tenaga Kerja Kesehatan Dalam Sistem Kesehatan Yang Di Desentralisasi*. Jakarta: BPPSDM Kesehatan.
- Kementrian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.

- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2015 Tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 Tentang Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja .
- Kementerian Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2012 Pedoman Pelaksanaan Analisis Beban Kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan
- Menpan, R. 2020. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pedoman Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja. In Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia.
- Notoatmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pambudi, Y.W. 2017. Analisis Beban Kerja Karyawan Dengan Metode Full Time Equivalent (Studi Kasus UKM Unlogic Projeck). Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Pardjono. (2016). "Buku Manual 1". Jakarta.
- Simanjutak, E. (2021). Perencanaan Unit Kerja Rekam Medis. Medan: UIM Press.
- Siswati. (2018). Manajemen Unit Kerja. Jakarta: Badan PPSDM Kesehatan RI.
- Sudra, R. I. (2017). Rekam Medis. Yogyakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhenda, A dkk, 2021. Perencanaan Kebutuhan Tenaga Rekam Medis Dengan Metode Analisis Beban Kerja Kesehatan di Puskesmas Cihideung Kota Tasikmalaya Tahun 2021
- Widhiastuti, A dkk. 2021. Analisis Perencanaan SDM Kesehatan Berdasarkan Metode ABK Kes Unit Rekam Medis Rawat Jalan Di UPTD Puskesmas Jatiroto, Wonogiri.